

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018, maka dari bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang pertama secara parsial *current ratio* (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh tidak signifikan artinya terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba, ketika *current ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan pertumbuhan laba, tetapi karena tidak signifikan maka kenaikan *current ratio* tersebut memberi efek sangat kecil, sehingga tidak ada efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba akibat *current ratio*. Hipotesis H1 ditolak.
2. Berdasarkan dari pengujian hipotesis kedua secara parsial *debt to equity ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh tidak signifikan artinya terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba, ketika *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan laba, tetapi karena tidak signifikan maka kenaikan *debt to equity ratio* tersebut memberi efek sangat kecil, sehingga tidak ada efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba akibat *debt to equity ratio* tersebut. Hipotesis H2 ditolak.

3. Berdasarkan hasil dari hipotesis ke tiga secara parsial *return on asset* (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh signifikan artinya terdapat pengaruh antara *return on Asset* dan pertumbuhan laba, ketika *return on asset* mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan pertumbuhan laba, karena signifikan maka kenaikan *return on asset* tersebut memberi efek sangat besar, sehingga terdapat efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba akibat *return on asset*. Hipotesis H3 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke empat secara parsial *Total Asset Turnover* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya Berpengaruh tidak signifikan artinya terdapat pengaruh antara *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba, ketika *total asset turnover* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan laba, tetapi karena tidak signifikan maka kenaikan *total asset turnover* tersebut memberi efek sangat kecil, sehingga tidak ada efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba akibat *total asset turnover* tersebut. Hipotesis H4 ditolak.
3. Berdasarkan hasil hipotesis ke lima diketahui bahwa diketahui secara simultan atau bersama-sama *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh signifikan artinya semakin meningkat *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* maka pertumbuhan laba juga akan meningkat, karena signifikan maka kenaikan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan

total asset turnover tersebut memberi efek sangat besar, sehingga terdapat efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba. Hipotesis H5 diterima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di sajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan hendaknya menjual persediaan menjadi kas untuk membayar utang lancarnya yang tidak lebih dari satu tahun, sehingga memperlancar kegiatan operasionalnya dan di sarankan jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan atau utang tidak terlalu besar justru sebaiknya dibiayai modal atau ekuitas perusahaan yang ada dapat di bayarkan untuk aktifitas perusahaan, serta mempertahankan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengefektifikasi dan mengefisiensi penggunaan aktiva.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, referensi, dan wawasan terkait variabel-variabel penelitian seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Total Asset Turnover*

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk mencari variabel penelitian lain dengan tema penelitian yang sama. Diharapkan dapat di temukan

sisi lain yang dapat diteliti dari tema penelitian yang serupa, menggunakan sampel yang lebih banyak dan objek penelitian berbeda.